



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN PERSEPSI DENGAN TINGKAT KECEMASAN
MASYARAKAT DALAM KEJADIAN COVID-19 DI RT 03 RW
01 KECAMATAN WIROBRAJAN YOGYAKARTA TAHUN
2020**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

ANGELA HONG

1803041

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2020**

NASKAH PUBLIKASI
HUBUNGAN PERSEPSI DENGAN TINGKAT KECEMASAN
MASYARAKAT DALAM KEJADIAN COVID-19 DI RT 03 RW
01 KECAMATAN WIROBRAJAN YOGYAKARTA TAHUN
2020

Disusun oleh :

ANGELA HONG
1803041

Telah melalui Sidang Skripsi pada : 31 Maret 2021

Ketua Penguji



(Nimsi Melati, S.Kep., Ns.,
MAN)

Penguji I



(Priyani Haryanti, S.Kep.,
Ns., M.Kep)

Penguji II



(Diah Pujiastuti, S.Kep.,
Ns., M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Ethio Palupi, S.Kep., Ns., MNS

**HUBUNGAN PERSEPSI DENGAN TINGKAT KECEMASAN
MASYARAKAT DALAM KEJADIAN COVID-19 DI RT 03 RW
01 KECAMATAN WIROBRAJAN YOGYAKARTA TAHUN
2020**

Angela Hong¹, Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep², Nimsi Melati, S.Kep., Ns.,
MAN³, Priyani Haryanti, S.Kep., Ns., M.Kep⁴

ABSTRAK

ANGELA HONG: “Hubungan Persepsi dengan Tingkat Kecemasan masyarakat dalam Kejadian Covid-19 di RT. 03 RW. 01 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta”

LATAR BELAKANG: Kasus covid-19 meningkat dan menyebar di seluruh negara. Angka kejadian kasus covid-19 terkonfirmasi 126.359.540 dan meninggal 2.769.473. Kasus di Indonesia positif 1.496.085 dan meninggal 40.449. Wilayah Yogyakarta kasus Covid-19 terkonfirmasi 32811, meninggal 794, sembuh 26865. Sehingga 8 dari 10 masyarakat di RT 03 RW 01 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta mengatakan merasa khawatir, takut dan gelisah, di tambah lagi terdapat 2 warga di RW 04 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta dinyatakan positif dan isolasi mandiri dirumah.

TUJUAN: Mengetahui hubungan persepsi dengan tingkat kecemasan masyarakat dalam kejadian covid-19 di RT. 03 RW. 01 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta.

METODE: Penelitian yaitu kuantitatif dan jenis penelitiannya deskripsi korelasi dengan menggunakan desain studi *Cross Sectional*. Jenis sampelnya adalah nonprobability dengan teknik *purposive sampling* didapat 36 responden. Alat ukur menggunakan kuesioner. Uji bivariate menggunakan uji *chi square*

HASIL: Hasil penelitian berdasarkan usia 30-39 tahun (41,7%), jenis kelamin perempuan (52,8%), tidak bekerja (25,00%), pendidikan sedang (55,6%). responden memiliki persepsi positif (77,8%) dan responden mengalami kecemasan ringan (69,4%). Nilai signifikansi p value sebesar 0,008 > 0,05 maka H_a diterima dengan keerratan 0,459.

KESIMPULAN: Ada hubungan antara persepsi dengan tingkat kecemasan masyarakat dalam kejadian covid-19 di rt. 03 rw. 01 kecamatan wirobrajan yogyakarta.

SARAN: Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang penanganan atau cara mengatasi kecemasan dan faktor-faktor yang berhubungan dalam menghadapi kejadian covid-19.

KATA KUNCI: persepsi + tingkat kecemasan + covid-19.

xix + 85 halaman + 8 tabel + 2 skema + 1 gambar + 15 lampiran

KEPUSTAKAAN: 62, 2011-2020.

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

³Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

⁴Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**PERCEPTION RELATIONSHIP WITH THE LEVEL OF
COMMUNITY ANSWER IN THE EVENT OF COVID-19 IN RT 03
RW 01 KECAMATAN WIROBRAJAN YOGYAKARTA IN 2020**

Angela Hong¹, Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep², Nimsi Melati, S.Kep., Ns.,
MAN³, Priyani Haryanti, S.Kep., Ns., M.Kep⁴

ABSTRACT

ANGELA HONG: "Perceptual Relationship with Public Anxiety Levels the Covid-19 Incident RT. 03 RW. 01 District Wirobrajan Yogyakarta"

BACKGROUND: Covid-19 are increasing and spreading across the country incidence confirmed covid-19 cases 126,359,540, deaths 2,769,473. Indonesia positive 1,496,085, died 40,449. Yogyakarta area Covid-19 confirmed 32811 cases, died 794, recovered 26865. That 8 out of 10 people in RT 03 RW 01 Wirobrajan District Yogyakarta said they were worried, afraid and anxious, plus there 2 residents in RW 04 Wirobrajan Yogyakarta District tested positive and self-isolation at home. **PURPOSE:** Knowing the relationship between perceptions and the level of public anxiety in the incidence of covid-19 in RT. 03 RW. 01 District Wirobrajan Yogyakarta.

RESEARCH METHOD: The research is quantitative and of research descriptive correlation using a cross sectional study design. Sample nonprobability with purposive sampling technique obtained 36 respondents. Measuring tool using questionnaire. Bivariate test used the chi square

RESULTS: The results of study were based age 30-39 years (41.7%), female gender (52.8%), unemployment (25.00%), moderate education (55.6%). respondents have a positive perception (77.8%), respondents experience mild anxiety (69.4%). Significance the p value is $0.008 > 0.05$, H_a is accepted with a closeness of 0.459.

CONCLUSION: in the covid-19 incident the household. Rt 03 rw. 01 wirobrajan district yogyakarta.

SUGGESTION: Further researchers are expected to be able conduct research on handling or how to deal with anxiety and related factors in dealing with the covid-19 incident.

KEY WORDS: perception + anxiety level + covid-19.

Xix + 85 pages + 8 tables + 2 schemes + 1 drawing + 15 attachments

LIBRARY 62, 2011-2020.

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Science

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science

PENDAHULUAN

WHO (*World Health Organization*) pada tanggal 30 Januari 2020 telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia/*Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus covid-19 meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh negara, sampai pada tanggal 23 Agustus 2020 menyatakan 23.120.830 kasus dan 802.693 kematian di 216 negara¹.

Kasus positif Covid-19 pada 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi Covid-19 sebanyak 2 kasus². Pada tanggal 25 Maret 2020, Indonesia melaporkan 790 kasus Covid-19 dari 24 Provinsi yaitu, Bali, Banten, DIY, DKI Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kepulauan Riau, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Lampung, Riau, Maluku Utara, Maluku dan Papua². Pada tanggal 23 Agustus 2020 di Indonesia kasus Covid-19 sebanyak 153.535 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 6.680 jiwa²

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2²

Berdasarkan data 25 rumah sakit rujukan Covid-19 di DIY pada tanggal 15 Maret 2020 jumlah pasien yang terindikasi virus corona yang diperiksa ada 17 orang. Jumlah tersebut 12 orang dinyatakan negatif, 1 orang dinyatakan positif, dan 4 orang lainnya masih menunggu hasil uji laboratorium pusat³. Covid-19 di

Yogyakarta pada tanggal 21 Mei 2020 yaitu 58 orang positif dirawat, 50 orang positif sembuh, 7 orang positif meninggal, 4.897 orang dalam pemantauan (ODP), dan 99 pasien dalam pemantauan³. Data pada tanggal 23 Agustus 2020 menyatakan di wilayah Yogyakarta terjadi kasus Covid-19 sebanyak 262 kasus dengan jumlah kematian 8 jiwa di wilayah Yogyakarta³.

Persepsi merupakan suatu aktivitas pengindra yang memberikan penilaian terhadap objek fisik maupun sosial⁴. Keperahan persepsi dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku seseorang terkait penyakit tertentu⁵.

Kecemasan terjadi akibat adanya ketakutan terhadap ancaman kematian, kecacatan seumur hidup, dan penurunan kualitas hidup⁶. Kecemasan terjadi sebagai reaksi terhadap ancaman kepada individu meliputi potensial gangguan fisiologis, perubahan gaya hidup, potensial kematian dan tindakan invasif, atau kekhawatiran yang tidak diketahui⁷.

Berdasarkan studi awal yang telah dilakukan pada tanggal 13 Juni 2020 didapatkan hasil wawancara dengan ketua RT 03 RW 01 Kecamatan Wirobrajan merasa khawatir, takut dan gelisah sehingga masyarakat di RT 03 takut untuk menerima tamu, takut berjabat tangan, mengurangi aktivitas diluar rumah, menjaga jarak, dan menjaga kebersihan, dengan adanya kejadian Covid-19 semakin banyak informasi dan isue yang beredar sehingga menimbulkan berbagai macam pemikiran masyarakat tentang penyakit covid-19, di tambah lagi terdapat 2 warga di RW 04 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta dinyatakan positif covid-19 dan menjalani isolasi mandiri dirumah. Jaraknya RW 04 dengan RW 01 kurang dari 300 meter.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, jumlah responden 36. Alat ukur kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pekerjaan dan Pendidikan masyarakat di RT. 03 RW. 01 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta 2020

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1. Usia		
a) 19-29 Tahun	5	13,9
b) 30-39 Tahun	15	41,7
c) 40-49 Tahun	7	19,4
d) 50-59 Tahun	9	25,0
Total	36	100
2. Jenis kelamin		
a) Laki-laki	17	47,2
b) Perempuan	19	52,8
Total	36	100
3. Pekerjaan		
a) Mahasiswa	5	13,9
b) Wiraswasta	20	55,6
c) PNS	2	5,6
d) Tidak Bekerja	9	25,0
Total	36	100
4. Pendidikan		
a) Rendah	8	22,2
b) Sedang	20	55,6
c) Tinggi	8	22,2
Total	36	100

Sumber : Primer Terolah SPSS (2021)

Analisis :

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan usia paling banyak usia 30-39 tahun (41,7%) dan paling sedikit berumur 19-29 tahun (13,9%). Jenis kelamin paling banyak perempuan (52,8%), laki-laki (47,2%). Pekerjaan paling banyak bekerja sebagai wiraswasta (55,6%), paling sedikit bekerja sebagai PNS (5,6%). Pendidikan paling banyak pendidikan sedang (55,6%), paling sedikit pendidikan rendah dan tinggi (22,2%).

2. Analisis Univariat

a. Distribusi Kuesioner Persepsi

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Masyarakat RT. 03 RW. 01 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta 2020

No	Kategori Persepsi	Frekuensi	(%)
1.	Positif	28	77,8
2.	Negatif	8	22,2
Total		36	100,0

Sumber : Primer Terolah SPSS (2021)

Analisis :

Tabel 2 menunjukkan dari 36 responden memiliki persepsi positif (77,8%) dan persepsi negatif (22,2%).

b. Distribusi Kuesioner Tingkat Kecemasan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecemasan Masyarakat RT. 03 RW. 01 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta 2020

No	Kategori Tingkat Kecemasan	Frekuensi	(%)
1.	Cemas ringan	25	69,4
2.	Cemas sedang	9	25,0
3.	Cemas berat	2	5,6
Total		36	100,0

Sumber: Data Primer Terolah (2021)

Analisis :

Tabel 3 menunjukkan sebagian besar responden mengalami cemas ringan (69,4%), cemas sedang (25%), dan cemas berat (5,6%).

3. Analisa Bivariat

Tabel 3. Hubungan Antara Persepsi dengan Tingkat Kecemasan Masyarakat dalam Kejadian Covid 19 pada Masyarakat RT. 03 RW. 01 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta 2020

Tingkat Kecemasan \ Persepsi	Ringan	Sedang	Berat	Total	P Value	coefisien continens
Positif	23	4	1	28	0,008	0,459
Negatif	2	5	1	8		
Total	25	9	2	36		

Sumber : Primer Terolah (2021)

Analisis :

- a. Tabel 4 menunjukkan dari 36 responden memiliki 23 persepsi positif dengan kecemasan ringan, 4 responden memiliki persepsi positif dengan cemas sedang, 1 responden memiliki persepsi positif dengan cemas berat, 2 responden memiliki persepsi negatif dengan cemas ringan, 5 responden memiliki persepsi negatif dengan cemas sedang, dan 1 responden memiliki persepsi negatif dengan cemas berat.
- b. Hasil perhitungan statistik menggunakan uji *chi square* diperoleh *p*-value sebesar $0,008 < \alpha(0,05)$ sehingga ada hubungan yang signifikan antara persepsi dengan tingkat kecemasan
- c. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,459 menunjukkan keeratan hubungan antara persepsi dengan tingkat kecemasan dengan kategori sedang karena terletak pada rentang koefisien 0,400-0,599.

B. Pembahasan

1. Analisis Karakteristik Responden

Penelitian terhadap umur dalam penelitian ini menunjukkan bahwa paling banyak berumur 30-39 tahun (41,7%). Usia juga berkaitan dengan kematangan akal dalam menerima, menghayati, dan menyikapi sesuatu yang membentuk persepsi. Seiring bertambahnya umur seorang, kematangan akal juga semakin tumbuh dengan kuat, sehingga menumbuhkan sikap yang semakin baik bagi seseorang⁸. Peneliti berasumsi bahwa semakin bertambahnya umur, maka di harapkan sikap

seseorang semakin positif dan dapat mengarahkan dalam pembentukan perilaku perawatan dan pemeliharaan kesehatannya.

Penelitian terhadap jenis kelamin dalam penelitian di masyarakat RT 03 RW 01 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan (52,8%), sedangkan responden jenis kelamin laki-laki (47,2%). Hasil penelitian jenis kelamin berpengaruh terhadap sikap dan persepsi seseorang, maka menunjukkan bahwa perempuan lebih peka dan sensitif terhadap masalah kesehatan yang dialaminya, sehingga perempuan lebih sering mencari informasi tentang kesehatan dan suatu penyakit⁹.

Hasil penelitian terhadap pendidikan dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa responden dengan pendidikan rendah (22,2%), pendidikan sedang (55,6%), dan pendidikan tinggi (22,2%). Semakin tinggi pendidikan maka semakin banyak informasi yang didapat dan dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan dan wawasan seseorang, dan dengan memiliki pengetahuan yang tinggi dapat menimbulkan kesadaran yang tinggi sehingga seseorang akan memiliki persepsi baik dan bersikap sesuai dengan pengetahuan yang didapat dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi¹⁰. Peneliti berasumsi semakin tinggi tingkat pendidikan maka kemampuan untuk menerima informasi semakin baik, semakin baik pengetahuan yang diperoleh maka persepsi semakin positif dan kecemasan semakin ringan.

Penelitian terhadap pekerjaan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa paling banyak responden dengan pekerjaan wiraswasta (55,6%), tidak bekerja (25,0%), mahasiswa (13,9%), pegawai negeri sipil (5,6%). Penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan persepsi kesehatan jasmani dengan nilai analisis di dapatkan yaitu nilai p-value $<0,05$ ¹¹. Peneliti berasumsi bahwa

pekerjaan seseorang dapat mempengaruhi seseorang untuk menerima informasi dan mempersepsikan tentang suatu hal contohnya kejadian penyakit dan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan

2. Analisis Univariat

a. Persepsi Masyarakat RT 03 RW 01 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta 2020

Tabel 2 sebagian besar memiliki persepsi positif (77,8%) dan persepsi negatif (22,2%). Persepsi kiranya juga dapat menimbulkan reaksi suatu rasa kecemasan yang dialami oleh individu maupun kelompok masyarakat dari suatu kejadian seperti wabah penyakit dan kejadian luar biasa¹². Pengetahuan masyarakat yang masih perlu diluruskan dan persepsi masyarakat yang masih negatif dapat diupayakan dengan kegiatan pembelajaran melalui edukasi oleh pihak-pihak yang berwenang dan pemanfaatan fasilitas kesehatan oleh masyarakat¹³. Peneliti berasumsi bahwa responden memiliki persepsi positif karena banyak responden yang berpendidikan sedang, semakin tinggi pendidikan semakin banyak informasi dan pengetahuan yang di peroleh, dapat mempengaruhi cara berfikir sehingga memiliki persepsi yang positif, selain pendidikan, umur juga berkaitan dengan kematangan akal yang mempengaruhi persepsi responden, jenis kelamin memiliki pengaruh terhadap persepsi, pada perempuan lebih peka dan sensitif terhadap kesehatan terutama dalam kejadian covid.

b. Tingkat Kecemasan Masyarakat RT 03 RW 01 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta 2020

Berdasarkan Tabel 3 hasil kecemasan pada masyarakat, mayoritas mengalami cemas ringan 69,4%, cemas sedang 25% dan cemas berat 5,6%. Kecemasan dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal dimana faktor internal berasal dari dalam diri pasien seperti kondisi biologis, psikoanalitik, interpersonal dan perilaku¹⁴. Kecemasan merupakan reaksi emosional individu terhadap kejadian atau situasi yang tidak pasti, sehingga ketika menghadapi hal yang tidak pasti,

maka timbul perasaan terancam¹⁵. Peneliti berasumsi bahwa skor kecemasan pada masyarakat RT 03 RW 01 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta mayoritas mengalami kecemasan ringan sebesar 62,5%.

3. Analisis Bivariat

Ada hubungan antara persepsi dengan kecemasan dengan nilai signifikansi 0,008 ($\alpha < 0,05$). Nilai koefisien korelasi 0,459 menunjukkan keeratan hubungan antara persepsi dengan tingkat kecemasan. Apabila persepsi pasien terhadap penyakit yang diderita negatif, maka kecemasan pasien akan rendah, sedangkan apabila persepsi pasien terhadap penyakit yang diderita positif, maka kecemasan pasien akan tinggi. Persepsi negatif mempengaruhi respon emosional, kondisi psikologis, dan perilaku individu dapat merasakan marah, sedih, panik dan ansietas. Apabila dibiarkan, kondisi ini akan menyebabkan stres dan depresi¹⁶. Peneliti berasumsi bahwa terdapat hubungan antara persepsi dengan tingkat kecemasan, dikarenakan persepsi merupakan penyebab dari timbulnya suatu kecemasan pada seseorang sehingga adanya keeratan hubungan persepsi dengan tingkat kecemasan masyarakat dalam kejadian covid-19 di RT 03 RW 01 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara persepsi dengan tingkat kecemasan dengan tingkat keeratan sedang. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah diharapkan dapat melakukan penelitian tentang penanganan atau cara mengatasi kecemasan dan faktor-faktor yang berhubungan dalam menghadapi kejadian covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak YL Subroto dan Ibu Elizabeth Suratinah selaku ketua RT 03 Kecamatan Wirobrajan
2. Kepada segenap sivitas akademiks STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.

3. Ibu Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, kesabaran dan pikiran dalam proses membimbing peneliti.
4. Kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu memberikan doa dan semangat kepada saya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (Covid-19)*
2. WHO. (2020). Coronavirus disease (COVID-2019) situation reports <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports>
3. Pemda, DIY. (2020). Yogyakarta tanggap covid-19. Diakses pada tanggal 15 maret 2020 dari <https://corona.jogjaprovo.go.id/>
4. Ningrum, & Sukmayanti. 2014. *Persepsi Dukungan Sosial dan Kemampuan Komunikasi Pada Pasien Tb Paru*. *Jurnal Psikologi Udayana* Vol.1 No. 3
5. Hopman, Petra., dan Mieke, R. 2015. *Illness Perceptions Of Cancer Patients: Relationships With Illness Characteristics And Coping*. *Psycho-Oncology* Vol. 24 No. 1
6. Saripanur. 2016. *Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Intesitas Nyeri Pada Pasien Acute Myocardial Infraction di Ruang ICCU RSUD Panembahan Senopati Bantul*. Skripsi Stikes Ahmad Yani Yogyakarta, Yogyakarta.
7. Stillwell, S.B. 2011. *Pedoman Perawatan Kritis*. Jakarta:EGC
8. Harnindita, I.D., 2016. *Hubungan Usia, Pendidikan Dan Paritas Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Mengenal Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Piyungan Bantul*. Aisyayah: Skripsi
9. Putri, M., 2018. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lansia*. *Jurnal Promkes*,6(2), 213-226.
10. Masyudi, M. 2018. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Lansia Dalam Mengendalikan Hipertensi*. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 3(1), 57-64.
11. Baga, et al. 2017. *Perspektif Lansia Terhadap Aktivitas Fisik Pekerjaan Dan Kesejahteraan Jasmani Di Desa Margosari Salatiga*. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. Vol.8 No.2
12. Purnamasari. I., dan Raharyani., A. 2020. *Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 2020.
13. Rahayuwati, L., Lukman, M., dan Sontiva N. 2018. *Persepsi Siswi SMAN Tanjungsari Terhadap Pencegahan Primer Kanker Serviks*. *JKA* Vol. 6 No. 1.
14. Setiawan A.A., Chasani S., dan Mardiyono. 2016. *Islamic Prayer Efektif Menurunkan Nyeri Dan Cemas Pada Pasien Acute Miokard Infark Di ICVCU*. *Jurnal LINK* Vol. 12 No. 2.
15. Larasati, D.M. 2017. *Pengaruh Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Sebelum Bertanding Pada Atlet Futsal Putri Tim Muara Enim UNYTED*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

16. Amaliah. 2016. *Hubungan Persepsi Penyakit (Illness Perception) Dengan Kontrol Gejala Asma Pada Pasien Rawat Jalan. JKN Vol. 6 No.2*

STIKES BETHESDA YAKKUM